

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**


**PEDAGOGIK DAN ANDRAGOGI**



**Dosen:**

**Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th**

**PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN  
FAKULTAS TEOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA  
2026**

	<b>RENCANA PEMBELAJARAN</b>	No.Dok :
	<b>SEMESTER</b>	Revisi : 0
	<b>PEDAGOGIK DAN ANDRAGOGIK</b>	Tanggal :
		Halaman: 1 dari 9 halaman
Dibuat Oleh:  Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th	Diperiksa Oleh:	Disetujui Oleh:
Dosen	TPK Prodi	Ketua Departemen PLS
<p><b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b></p> <p><b>1. Identitas Matakuliah</b></p> <p>Nama Program Studi : Filsafat Keilahian</p> <p>Nama Matakuliah : Pedagogik dan Andragogi</p> <p>Kode Matakuliah :</p> <p>Kelompok Matakuliah : Mata Kuliah Pilihan</p> <p>Bobot sks : 2 SKS</p> <p>Jenjang : Sarjana (S1)</p> <p>Semester : IV</p> <p>Prasyarat : -</p> <p>Status (wajib/ pilihan): Pilihan</p> <p>Nama dan kode dosen : Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th</p> <p><b>2. Deskripsi Matakuliah</b></p>		

Mata kuliah Pedagogik dan Andragogi termasuk kelompok Mata Kuliah pilihan. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menguasai konsep dan praksis Pedagogik dan Andragogi dalam penyelenggaraan pembelajaran. Mata kuliah ini memiliki cakupan materi tentang makna, prinsip, karakteristik, teori yang melandasi, prosedur, faktor yang mendukung serta fakta penyelenggaraan pembelajaran yang menggunakan pendekatan Pedagogik dan Andragogi. Penyelenggaraan perkuliahan menggunakan pendekatan Andragogi yang menggabungkan pendekatan *ekspositori dan inquiry* dengan adanya penyajian, *brainstorming, role playing* dan praktek atau simulasi. Media yang digunakan adalah OHP, LCD dan lembaran panduan tugas praktikum. Penilaian dilakukan melalui UTS, UAS, penyajian kelompok dan tugas mandiri.

### **3. Capaian Pembelajaran Program Studi yang Dirujuk (CPPS)**

- LO2; Menunjukkan penguasaan berbagai konsep dan teori ilmu perilaku manusia, terutama pedagogik, andragogik, pedagogi sosial, pedagogi kritis, dan pendidikan sepanjang hayat agar mampu berperan sebagai pendidik dan pengelola bidang pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal
- LO3: Menunjukkan penguasaan berbagai konsep, pendekatan, strategi dan metode pendidikan sosial, pedagogik dan andragogik untuk melaksanakan pembelajaran, merencanakan program pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal.
- LO9: Menunjukkan sikap dan etika yang bertanggungjawab dalam menjalankan tugas profesi dan menjadi pembelajar sepanjang hayat pada program pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal

### **4. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM)**

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami Makna Pedagogik dan Andragogi
2. Memahami Pedagogik (pendekatan Belajar anak) dan Andragogi (Pendekatan Belajar Orang Dewasa)
3. Memahami Karakteristik Anak dan Orang Dewasa
4. Memahami Prinsip-Prinsip Belajar Anak dan Orang Dewasa
5. Memahami Teori Belajar Anak dan Orang Dewasa
6. Memahami Karakteristik Pembelajaran Anak dan Orang Dewasa
7. Memahami Motivasi Belajar Anak dan Orang Dewasa
8. Memahami Tingkah Laku Belajar Anak dan Orang Dewasa (*Learning Style*)

<p>9. Memahami Model Pembelajaran Pedagogik dan Andragogi</p> <p>10. Memahami Self Directed Learning</p> <p>11. Memahami Experiential Learning</p> <p>12. Memahami Pemanfaatan Sumber Belajar</p> <p>13. Memahami Assesment Pembelajaran Pedagogik dan Andragogi</p>

### 5. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pert.1	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
1	Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memahami secara mendalam mengenai orientasi perkuliahan Pedagogik dan Andragogi	Orientasi Perkuliahan : Dasar pemikiran manusia belajar, faktor kunci manusia belajar dan penggunaan pemahaman belajar	Bentuk pembelajaran yang digunakan ; - Pendekatan pembelajaran : ekspository, inquiry dan discovery atau problem solving; - Metode : ceramah, tanya jawab, <i>brainstorming</i> , dan pengkajian	1 JP x 50 Menit x 2 SKS = 100 Menit	Tugas : Laporan buku, observasi lapangan dan makalah untuk disajikan dalam kelas Penilaian : kehadiran, partisipasi, UTS dan UAS	Buku : Knowles, M at. all (2005), Adult Learner. Amesterdam: Elseveier
2	Mahasiswa mampu menjelaskan makna Pedagogi dan Andragogi	Konsep Pedagogik dan Andragogi				

Pert.1	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Pedagogik : Pendekatan Belajar Anak dan Andragogi : Pendekatan Belajar Orang Dewasa	Pedagogik : Pendekatan Belajar Anak dan Andragogi : Pendekatan Belajar Orang Dewasa	kasus, serta <i>role playing</i> (Praktek)			
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang karakteristik anak dan orang dewasa	Tinjauan Karakteristik Anak dan Orang Dewasa	Bentuk pembelajaran yang digunakan ; - Pendekatan pembelajaran : ekspository, inquiry dan discovery atau problem solving;	1 JP x 50 Menit x 2 SKS = 100 Menit	Tugas : Laporan buku, observasi lapangan dan makalah untuk disajikan dalam kelas	Buku : Knowles, M at. all (2005), Adult Learner. Amesterdam: Elseveier
5	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai prinsip-prinsip belajar orang dewasa	Prinsip-Prinsip Belajar pada Orang Dewasa	- Metode : ceramah, tanya jawab, <i>brainstorming</i> , dan pengkajian kasus, serta <i>role</i>		Penilaian : kehadiran, partisipasi, UTS dan UAS	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai teori belajar orang dewasa	Teori Belajar Orang Dewasa				

Pert.1	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
7	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai motivasi belajar	Konsep Motivasi Belajar	<i>playing</i> (Praktek)			
<b>8</b>	<b><i>UJIAN TENGAH SEMESTER</i></b>					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai tingkah laku belajar ( <i>Learning Style</i> )	Konsep Tingkah Laku Belajar ( <i>Learning Style</i> )	Bentuk pembelajaran yang digunakan ; - Pendekatan pembelajaran : ekspository, inquiry dan discovery atau problem solving; - Metode : ceramah, tanya jawab, <i>brainstorming</i> , dan pengkajian kasus, serta <i>role playing</i> (Praktek)	1 JP x 50 Menit x 2 SKS = 100 Menit	Tugas : Laporan buku, observasi lapangan dan makalah untuk disajikan dalam kelas Penilaian : kehadiran, partisipasi, UTS dan UAS	Buku : Knowles, M at. all (2005), Adult Learner. Amesterdam: Elseveier

Pert.1	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Model Pembelajaran Pedagogik dan Andragogik	Model Pembelajaran Pedagogik dan Andragogik	Bentuk pembelajaran yang digunakan ; - Pendekatan pembelajaran : ekspository, inquiry dan discovery atau problem solving; - Metode : ceramah, tanya jawab, <i>brainstorming</i> , dan pengkajian kasus, serta <i>role playing</i> (Praktek)	1 JP x 50 Menit x 2 SKS = 100 Menit	Tugas : Laporan buku, observasi lapangan dan makalah untuk disajikan dalam kelas Penilaian : kehadiran, partisipasi, UTS dan UAS	Buku : Knowles, M at. all (2005), Adult Learner. Amesterdam: Elseveier
11	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Self Directed Learning	Self Directed Learning dalam Pembelajaran Orang Dewasa				
12	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Experiental Learning	Konsep dan teori Experiental Learning				
13	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemanfaatan sumber belajar	Identifikasi dan Eksplorasi Pemanfaatan Sumber belajar				
14	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai <i>Assesment</i> Pembelajaran Andragogi	Penilaian dalam Pembelajaran Pedagogik dan Andragogi				

<b>Pert.1</b>	<b>Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Bentuk Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tugas dan Penilaian</b>	<b>Rujukan</b>
<b>15</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan Pedagogik dan Andragogi dalam praktek	Pedagogik dan Andragogi dalam Praktek				
<b>16</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					

## 6. Daftar Rujukan

- Burns, Robert. (2002). *The Adult Learner at Work. 2nd Edition*. Allen & Unwin
- Cross, Sue. (2009). *Adult Teaching and Learning*. Berkshire: Mc Graw Hill Higher Education
- Abdulhak, Ishak (2000), *Metodologi Pembelajaran orang Dewasa*, Bandung : Andira.
- Knowles, Malcolm S. (1979), *The Modern Practice of Adult Education pedagogy vs Andragogy*. New York : Combrdge The Adult Education Company
- ..... (1985), *Andragogy In Action*. San Francisco-Washington-London: Jossey Bass Publishers
- Knowles. M, at all .(2005). *The Adult Learner*. Sixth Edition. Elseveir: Amesterdam
- Lunandi, AG, (1989), *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta; Gramedia
- Mortimore, Peter (Ed.). (1999). *Understanding Pedagogy and Its Impact on Learning*. London: Paul Chapman Publishing Ltd.
- Smith, Robert M. (1982). *Learning How to Learn. Applied Theory for Adults*. Chicago, Illinois: Follet Publishing Company
- Tennat, Mark.(2006). *Psychology and Adult Learning*. Third Edition. London and New York.Routledge.
- Tisnowati, (1985), *Dari Pedagogik ke Andragogik*, Jakarta; Pustaka Dian
- Arief, Zaenudin, ( 1 986), *Andragogi*. Bandung: Angkasa

## **7. Lampiran**

Lampiran 1. *Bahan Ajar*.....

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

**UJIAN TENGAH SEMESTER**

Mata Kuliah/Kode : Pedagogik dan Andragogi

Jurusan : Filsafat Keilahian

Kelas : B

Petunjuk : Isilah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal

1. Sistem Pendidikan Nasional yang tertulis di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 yang memiliki kekhasan dalam pendekatan pembelajarannya yaitu melalui pendekatan pendidikan anak dan orang dewasa.
  - a. Kemukakan definisi pedagogik andragogik menurut salah seorang pakar yang Anda ketahui?
  - b. Jelaskan secara lengkap perbedaan antara ilmu pedagogik dengan andragogik (dalam bentuk tabel) secara lengkap!
  - c. Prinsip-prinsip apa saja yang menjadi landasan dari pedagogik dan andragogik?
2. Istilah dewasa dapat ditinjau dari beberapa segi: yaitu dari segi biologis, hukum, sosial, dan psikologis. Hal ini sejalan dengan pendapat John L Elias dan Merriam (1980) bahwa kedewasaan ini menyangkut tiga istilah, yaitu: *Age, psychological maturity, and social role*. Jelaskan !
3. Hambatan dalam proses pembelajaran orang dewasa, terbagi menjadi 2 bagian yaitu hambatan yang datang dari dalam jiwa si pembelajar (internal) dan hambatan yang datang dari luar (eksternal). Bagi orang dewasa tentunya berbeda hambatan yang dihadapinya dibandingkan dengan remaja atau anak-anak di dalam proses pembelajaran. Hambatan apa saja dan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan belajar orang dewasa tersebut ? Sebutkan!
4. Zainudin Arief (1986), Ishak Abdulhak (2000) mengadaptasikan pemikiran Knowless berkenaan dengan perbedaan mendasar mengenai asumsi yang digunakan oleh Andragogi dengan Paedagogi. Sebutkan asumsi-sumsi belajar orang dewasa beserta implikasinya?
5. Kolb dan Fry (1975) dalam Robert M Smith (1982), Finger dan Asun (2004) mengembangkan sebuah bentuk lingkaran yang menggambarkan kecenderungan pembuatan konsep, di mana belajar dilukiskan sebagai sebuah proses melingkar dengan empat jenis aktivitas. Gambar tahap belajar menurut Kolb tersebut dan berikan penjelasan!

#####selamat bekerja#####

## UJIAN AKHIR SEMESTER

Mata Kuliah/Kode : Pedagogik dan Andragogi  
Jurusan : Filsafat Keilahian  
Kelas : B

Petunjuk : Isilah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

### Soal

1. Secara terminologi kajian pedagogik dan andragogik akan bersinggungan dengan berbagai macam terminologi, baik secara konseptual maupun secara praksis, seperti; *Pendidikan Sepanjang Hayat, Pendidikan Orang Dewasa, Learning Organization, Pendidikan Berbasis Masyarakat (CBE), Humanisme*
  - a. Berikan penjelasan apa yang dimaksud dengan ke-enam terminologi tersebut
  - b. Kemukakan ilustrasi keterkaitan ke-enam terminologi tersebut dengan pedagogik dan andragogik.
2. Hambatan dalam proses pembelajaran anak dan orang dewasa, terbagi menjadi 2 bagian yaitu hambatan yang datang dari dalam jiwa si pembelajar (internal) dan hambatan yang datang dari luar (eksternal). Bagi orang dewasa tentunya berbeda hambatan yang dihadapinya dibandingkan dengan remaja atau anak-anak di dalam proses pembelajaran. Hambatan apa saja dan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan belajar orang dewasa tersebut ? Sebutkan!
3. Anak dan orang dewasa dengan segala karakteristiknya merupakan objek kajian utama dalam pedagogik dan andragogic.
  - a. Kemukakan suatu kajian terhadap konsep dewasa atau kedewasaan , berdasarkan aspek :1).biologis, 2). Psikologis dan 3).Sosial
  - b. Bandingkan konsep dasar mengenai asumsi dan kondisi orang dewasa dalam belajar menurut C. Lindeman dengan Knowless
  - c. Kemukakan dan beri contoh 2 kategori pendidikan orang dewasa di Indonesia
  - d. Kemukakan beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dikembangkannya pendidikan orang dewasa, menurut konsepsi Education for All (EFA)

